

**PENGARUH KAFI'AH PEKAWINAN DALAM MEWUJUDKAN
KELUARGA SAKINAH
(Studi Pendapat Dewan Asatidz Pondok Pesantren Al-Istiqomah Desa
Bintoro Demak)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program
Setara Satu (S-1)



Anang Maulana

30501502701

**PRODI AKHWAL SAKHSIYAH
JURUSAN SYARI'AH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

2019

DEKLARASI

الله الرحمن الرحيم بسم

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan
sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata (S1) di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulis ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 24 juli 2019



Anang Maulana

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan seperlunya dalam rangkaian bimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya mengirim skripsi saudara:

Nama : Anang Maulana

NIM : 30501502701

Judul : **PENGARUH KAFI'AH PEKAWINAN DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH (Studi Pendapat Dewan Asatidz Pondok Pesantren Al-Istiqomah Desa Bintoro Demak)**

Dengan ini saya memohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera dilanjutkan (di munaqosahkan).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 9 Maret 2020

Dosen Pembimbing



H. Tali Tulab, S.Ag. M.Si



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : **ANANG MAULANA**
Nomor Induk : 30501502701
Judul Skripsi : **PENGARUH KAFALAH PERKAWINAN DALAM MEWUJUDKAN
KELUARGA YANG SAKINAH (STUDI PENDAPAT DEWAN ASATIDZ
PONDOK PESANTREN AL-ISTIQOMAH DEMAK)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

**Jumat, 18 Rajab 1441 H.
13 Maret 2020 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyangand gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH

Penguji I

Drs. Ahmad Thobroni, M.H.

Penguji II

Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.

Mengetahui
Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anang Maulana

NIM : 30501502701

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul :

**PENGARUH KAFA'AH PEKAWINAN DALAM MEWUJUDKAN
KELUARGA SAKINAH(Studi Pendapat Dewan Asatidz Pondok Pesantren
Al-Istiqomah Desa Bintoro Demak)**

Adalah benar-benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebut sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 7 maret 2020



Anang maulana
30501502701

MOTTO

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِرَبِّي فَإِنْ ظَنَّ بِي خَيْرًا فَلَهُ الْخَيْرُ، فَلَا تَنْظُرُوا بِاللَّهِ إِلَّا خَيْرًا

Wes seng penting mikiro seng positif wae gan

(Jangan lupa positif thinking ya)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alamin*. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat, sehat, taufiq, hidayah dan rahmat-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Sholawat serta salam selalu tersanjung kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, yang ditunggu-tunggu syafaatnya pada hari kebangkitan nanti.

Penyusun mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan sehat fisik dan sehat fikiran sehingga dapat terselesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan jenjang Sarjana Satu (S1) pada Program Studi Akhwal Syakhshiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dengan judul: **PENGARUH KAFA'AH PEKAWINAN DALAM MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH** (Studi Pendapat Dewan Asatidz Pondok Pesantren Al-Istiqomah Desa Bintoro Demak)

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi ini, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga terutama Bapak, Ibu, dan adik tercinta, Bapak Afandi dan Ibu Iin Musta'inah yang senantiasa mendoakan, membimbing, menyayangi, menuntun, memberi dukungan moral dan dukungan material, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.

3. Bapak Ir. H. Prabowo Setiawan, MT., Ph.d, selaku rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Drs. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib, selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Bapak H. Tali tulab, S.Ag., M.SI selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan nasihat, arahan dan semangatnya untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama perkuliahan..
7. Semua elemen dari pengurus PP-Al-Istiqomah kembangan Demak yang berkenan memberikan izin penyusun untuk melakukan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Yang telah melewati semuanya dengan kebersamaan, canda tawa, sedih dan gembira.
9. K. Arif Luqman Hakim beserta seluruh Masayikh pondok pesantren Al-Istiqomah yang senantiasa mengasuh, membimbing dan merawat penulis selama penulis menyelesaikan studinya di Unissula.
10. Teman-teman seperjuangan Santri Al-Istiqomah khususnya pedan Asatidz muda Al-Istiqomah yang senantiasa memberikan dukungannya bagi penulis dan teman-teman dari tim HORE yang selalu memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara tidak langsung membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam hal ini penyusun menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dengan kata sempurna, maka dari itu penyusun berharap atas kritik dan sarannya yang dapat membantu sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca yang budiman.*Aamiin.*

Semarang, 7 Maret 2020
Penyusun,

Anang Maulana
NIM 30501502701

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dāl</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah

ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ◌ِ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ ◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ ◌ُ	<i>Ḍ amah</i>	U	U

al tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ = Kataba	ذَكَرَ = zūkira
فَعِلَ = fa'ila	يَذْهَبُ = yažhabu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	<i>fath ah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>fath ah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ = <i>kaifa</i>	هَوَّلَ <i>ḥ aula</i>
-----------------------	-----------------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ	<i>fath ah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ	<i>d ammah dan wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>Qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

D. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fath ah, kasrah, dan ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	أَحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di

tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	الْتَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْ فَوَالْكَئِيلِ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa auful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i>

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لَلَّذِي بِيَكَّةَ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubāraḳan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.